

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran organisasi/Instansi

4.1.1. Sejarah Singkat Baznas Kota Baubau

Pengelolaan zakat yang ada di Kota Bau-bau awalnya bernama Baitul Mall Kota Bau-bau. Seiring berjalanya waktu Badan Amil Zakat kembali terbentuk atau berganti menjadi BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah) periode 2010-2015. Tepat tanggal 5 Juni 2015 Baznas Kota Bau-bau kembali terbentuk secara resmi berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor DJ.II/568 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten/Kota se-Indonesia dan pembentukan kepengurusan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bau-bau Nomor 263/III/2015 sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

4.1.2. Alamat, Visi Misi dan Tata Kelola

1. Alamat kantor

Badan Amil Zakat Nasional Kota Baubau beralamat di Jl. Mayjen Soetoyo No. 3, Kel. Wale Kec. Wolio, Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara. Nomor MP/NW Badan Amil Zakat Nasional: 00.959.542.2-816.000

2. Visi

Zakat, Infak dan Sedekahku untuk Kesejahteraan Ummat

3. Misi

- a) Mengairahkan ummat islam Kota Baubau untuk membayar zakat, infak dan sedekah.
- b) Mengembangkan dan mengingatkan kualitas manajemen zakat yang Professional, Amanah, Efektif dan Akuntabel
- c) Meningkatkan jumlah Muzaki dan mengurangi Mustahik
- d) Mengoptimalkan pemberdayaan zakat bagi peningkatan kualitas dan taraf hidup masyarakat mustahik.

4. Tugas pokok dan fungsi Baznas kota Baubau

Baznas Kota Baubau mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan zakat, infak dan sedekah pada tingkat Kota Baubau. Dalam melakukan tugas sebagaimana dimaksud, Baznas Kota Baubau menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di tingkat Kota Baubau
- b. Melaksanakan pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, zakat di tingkat Kota Baubau
- c. Melaksanakan pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di tingkat Kota Baubau
- d. Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan zakat di tingkat Kota Baubau.

5. Susunan dan Struktur Organisasi

Pelindung/Penasehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Walikota baubau 2. Wakil Walikota Baubau
Pengarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris daerah Kota Baubau 2. Asistenpemerintahan dan Kesra Sekda Kota Baubau 3. Staf Ahli Wali Kota Baubau 4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Baubau 5. Kabag, Kesra Kota Baubau

Pengurus:

Ketua	: Muhadi Ilmi
Wakil ketua Bidang pengumpulan	: Drs. H. Asruddin, M.Pd.I
Wakil Ketua Puldisguna	: Drs. H. Abdul Gani S,M.Pd.I
Plt. Waketu Bid. Perenc. Keu dan Pelaporan	: Muhadi Ilmi
Waketu Bid. Administrasi, SDM dan Umum	: Drs. H. Muh. Danial, MM
Pelaksana:	
Kepala pelaksana	: Arina Sidqiyah, S.Sos
Sekretaris	: Mustafa Amin, S.H.
Kabid. Pengumpulan	: Sitti Nur Isnawati M, S.Pd.I
Kabid. Puldisguna	: Wa Ode Nani Andriani, SKM
Kabag. Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	: Arina Sidqiyah, S.Sos
Kabag Administrasi, SDM dan Umum	: Mustafa Amin, S.H.
Staff IT	: La Ode Nirfandi
Satuan audit internal	: Ketua Umum & Sekretaris

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1. Penerapan Manajemen Strategi Baznas Kota Baubau

a. Perencanaan

Dalam sebuah organisasi atau instansi tentunya harus mempunyai perencanaan yang harus diperhatikan, agar organisasi tersebut tidak berjalan seadanya. Fungsi perencanaan yang telah di buat akan menjadi arah jalanya organisasi. Berdasarkan Analisis yang dilakukan peneliti dan melihat dari visi Baznas Baubau, dapat dikatakan Baznas Kota Baubau sangat antusias untuk mensejahterahkan umat, sehingga mempunyai perencanaan yang maximal yang telah disusun dalam RKAT.

Temuan tersebut sebagaimana yang di jelaskan oleh ketua Baznas Kota Baubau.

“Kalau untuk perencanaan seluruh kegiatan dan anggaran Baznas kami susun melalui RKAT yang di hadiri oleh ketua Baznas Provinsi, hal ini agar bisa membantu Baznas Kota Baubau dalam memaksimalkan perencanaan yang telah ditetapkan” Muhadi Ilmi (25 Oktober 2022)

Terdapat beberapa perencanaan yang telah disusun dalam RKAT sebagai berikut;

1. Bidang kemanusiaan
2. Bidang Kesehatan
3. Bidang Pendidikan
4. Bidang Ekonomi

Selanjutnya kepala pelaksana juga mengatakan:

“Tentunya kami dalam perencanaan ini sangat maximal karena ini dilakukan dalam setahun sekali, disitu kami membahas mulai dari bagaimana pengumpulan zakat, infak dan sedekah sampai dengan bagaimana pendistribusiannya.” Arina Sidqiyyah (02 November 2022)

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut di atas maka jelas bahwa dalam mengelola, Baznas Kota Baubau menerapkan strategi yang tepat dengan merencanakan lebih awal program dan kegiatan yang akan dilaksanakan bersama dalam setahun. Kemudian gerakan Pengumpulan dan Pendistribusian dilaksanakan melalui UPZ-UPZ di setiap Masjid di Kota Baubau.

b. Pengorganisasian

Mengenai fungsi pengorganisasian sendiri, sebagaimana yang dikemukakan diawal, bahwa pengorganisasian adalah pendelegasian sebuah tugas dan tanggung jawab kepada pihak-pihak yang kemudian dipercaya dapat melaksanakan tugas yang diberikan. Mengenai hal ini, Baznas Baubau melakukan berbagai hal untuk kemudian memastikan program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

Temuan tersebut sebagaimana yang telah dikatakan oleh ketua Baznas Kota Baubau:

“Untuk program UPZ sendiri, kami bekerja sama dengan setiap kelurahan yang ada di Kota Baubau, untuk membentuk Unit Pengelola zakat, infak dan sedekah.” Muhadi Ilmi (25 Oktober 2022)

Kemudian pegawai Baznas Kota Baubau menambahkan bahwa:

“Mengenai strategi yang diterapkan Baznas untuk terbentuknya pengorganisasian yaitu dengan membentuk UPZ di setiap masjid dan bekerja sama dengan kelurahan setempat khususnya Kecamatan Wolio Kelurahan Batulo, setiap UPZ masjid telah di SK kan oleh Baznas, untuk itu masyarakat percaya dan mau mebayar zakat melalui UPZ masjid, kemudian untuk zakat fitrah 100% di kelola oleh UPZ setiap masjid” La Ode Nirfandi (03 November 2022)

Ini didukung oleh pihak kelurahan Batulo, Bapak Muhammad Syahadat selaku Lurah Batulo mengatakan:

“Kami sebagai lurah sudah menunjuk salah satu masyarakat sebagai pengurus zakat, dan itu di dukung oleh Baznas dengan mengeluarkan SK untuk pengurus zakat di setiap Kelurahan yang ada di Kota Baubau, ini bertujuan agar masyarakat Batulo mengetahui bahwa zakat, infak dan sedekah dikelola oleh Baznas” Laode Muhammad Syahadat (05 November 2022)

Temuan di atas menunjukkan Agar Bazanas tidak kewalahan dalam menghimpun dana ZIS, tentunya harus membangun kerja sama dengan UPZ yang telah dibentuk di setiap masjid yang ada di kelurahan Kota Baubau. Sebagaimana yang dikatakan Ketua Baznas Bapak Muhadi Ilmi:

“Kami bekerja sama dengan UPZ yang telah kami bentuk sebelumnya. Untuk zakat fitrah kami serahkan 100% ke UPZ Masjid, tugas kami hanya memberikan pemahaman dan ketentuan-ketentuan terkait zakat” Muhadi Ilmi (25 Oktober 2022).

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ketua Baznas Kota Baubau melakukan fungsi pengorganisasian dengan membentuk UPZ, namun Baznas Baubau juga membentuk UPZ di setiap instansi pemerintah. Sebagaimana Ibu Arina Syidiqiyah selaku bendahara Baznas mengatakan:

“Semenjak dikeluarkannya Surat Edaran dari Walikota Baubau bahwa mereka para ASN wajib setiap bulan untuk membayar infaq sesuai dengan golongannya masing-masing sehingga kami membentuk UPZ di setiap Instansi” Arina Syidiqiyah (02 November 2022).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Baznas Kota Baubau dalam perencanaan pengumpulan dana Zakat, Infak dan Sedekah itu telah terorganisir, karena Baznas Kota Baubau membentuk badan pengumpulan zakat di setiap kelurahan dan bidang instansi Kota Baubau.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan fungsi Baznas sebagai Lembaga pengelola zakat cukup eksis di Kota Baubau mulai dari pengumpulan dan pendistribusian. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti yang menunjukkan bahwa

tingkat pengetahuan masyarakat mengenai adanya lembaga pemerintah yang mengelola dana zakat yakni Baznas Baubau cukup dikenal oleh masyarakat itu sendiri.

Baznas juga membuat berbagai program pendistribusian dana zakat.

“Ada beberapa strategi yang kami terapkan: Pertama, zakat *mal* dan infak selain UPZ Masjid ada juga UPZ Intansi dinas dan sekolah, kami Gerakan UPZ itu untuk mengumpulkan dana zakat. Kedua: Strategi fundraising yang kami lakukan seperti sosialisasi melalui media sosial (intragam, facebook), kemudian sosialisasi langsung ke masyarakat. Dan pernah juga kami melakukan jemput zakat” Arina Sidqiyah (02 November 2022).

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh salah satu pegawai Baznas, Wa Ode Nani Andriani selaku Kabid Pendistribusia Baznas Kota Baubau:

“Untuk pendistribusian, kami juga menyusun rapi dalam RKAT yang terbagi atas lima cara dalam pendistribusian yakni melalui Baznas Baubau Cerdas, Baznas Baubau Makmur, Baznas Baubau Peduli, Baznas Baubau Takwa, dan Baznas Baubau Sehat” Wa Ode Nani Andriani (14 November 2022).

Kemudian Bapak Suhadi Mahendra selaku Ketua UPZ Masjid juga mengatakan:

“Dana zakat fitrah itu oleh pihak Baznas menyerahkan sepenuhnya kepada kami untuk dikelola, kecuali infak Ramadhan kami nyetor ke Baznas dengan pembagian 80% pihak Baznas dan 20% untuk kami sebagai Amil UPZ masjid” Suhadi Mahendra (01 November 2022)

Bapak lurah batulo menambahkan terkait dampak dari pelaksanaan yang dilakukan Baznas:

“Pelaksanaan yang dilakukan BAZNAS cukup baik karena dari pelaksanaan itu mereka mampu mendapatkan kepercayaan dari berbagai Masjid yang ada di setiap Kelurahan Kota Baubau untuk mengelola dana ZIS, dan Baznas itu sendiri sering memberikan bantuan kepada masyarakat miskin di Kelurahan Batulo, pembagian itu melalui kami sebagai Lurah.” Laode Muhammad Syahadat (05 November 2022)

Dari penjelasan-penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa Baznas Kota Baubau telah melakukan pelaksanaan yang cukup teroganisir baik di bidang pengumpulan dan pendistribusian. Dengan adanya SK untuk setiap UPZ Masjid memudahkan Baznas dalam mengumpulkan dana ZIS.

d. Pengontrolan

Fungsi pengontrolan dilakukan untuk memastikan bahwa program yang telah direncanakan dan sedang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan SOP dan target-target yang telah ditentukan. Pengontrolan kinerja pegawai Baznas Kota Baubau dilakukan oleh Satuan Audit Internal dan Audit Akuntan Publik.

“Untuk pengontrolan, kami ada Satuan Audit Internal, dan kami juga di Audit oleh Akuntan Publik” Muhadi Ilmi (25 Oktober 2022)

Pengontrolan juga dilakukan untuk program yang dilaksanakan seperti pada program UPZ, dilakukan pengontrolan dengan cara mewajibkan setiap UPZ untuk memberikan laporan kepada Baznas Baubau.

“Terkait dengan pengelolaan dana ZIS, pihak Baznas memberikan hak sepenuhnya kepada kami (UPZ). Tanggung jawab kami sebagai pengelola adalah memberikan laporan pertanggung jawaban penggunaan dana ZIS tersebut kepada Baznas Baubau” Suhadi Mahendra (01 November 2022).

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Baznas Baubau melaksanakan fungsi pengontrolan dengan baik, yaitu adanya pengawasan dari satuan Audit Internal, dan Akuntan Publik dengan cara mendapatkan pelaporan langsung dari UPZ yang telah dibentuk.

4.2.2. Kepercayaan Publik Kota Baubau Kelurahan Batulo terhadap Baznas Kota Baubau

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pertanyaan bagaimana Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Baznas Kota

Baubau, Bapak Muhadi Ilmi selaku ketua Baznas Kota Baubau mengatakan bahwa:

“Mengenai kepercayaan masyarakat terhadap Baznas itu sendiri sudah dikatakan cukup hal ini dikarenakan berkembangnya jumlah pembayaran dana ZIS dalam setiap tahunnya, ini yang membuat semangat kami dalam bekerja dan tentunya harus transparan, jujur dan Amanah dalam menjalankan tugasnya” Muhadi Ilmi (25 Oktober 2023)

Kemudian Bendahara Baznas mengatakan:

“Mengenai kepercayaan semua tergantung dari masyarakat, tapi kami selalu berusaha supaya masyarakat itu percaya karena kami selalu melakukan tranpransi dan Amanah dalam mengelola intinya kami selalu berusaha, dan apabila ada kegiatan daerah yang melibatkan Baznas tentunya itu momen kami untuk melakukan sosialisasi mengenai pengelolaan zakat. Intinya prinsip yang kami pegang itu aman Syariah, aman NKRI dan aman Relasi” Arina Sidqiyah (02 November 2022).

Tentunya untuk mendapatkan kepercayaan harus ada yang namanya komunikasi kepada yang bersangkutan dengan cara bersosialisasi, sebagaimana yang dikatakan oleh pegawai Baznas:

“Kami sering melakukan sosialisai dan apabila sudah dekat waktu pembayaran zakat kami langsung mengedarkan surat tentang pembayaran zakat, ini tidak hanya membantu masyarakat dalam pengetahuannya terkait pembayaran zakat, namun bisa menambah kepercayaan masyarakat terhadap Baznas” La Ode Nirfandi (03 November 2022)

“Kemudian hal yang mendukung agar masyarakat mengetahui keadaan Baznas itu sendiri kami sering melakukan sosialisasi fisik yang berupa surat edaran dan selalu membantu masyarakat dengan membagikan sembako kepada masyarakat pada saat memasuki bulan Ramadhan. Kemudian kepercayaan itu sendiri timbul dari beberapa Muzakki dan Mustahik dari masyarakat Batulo” Wa Ode Nani Andriani (14 November 2022)

Temuan di atas dapat di dukung oleh wawancara peneliti kepada Lurah Batulo, yang mengatakan:

“Saya melihat dari masyarakat mengetahui adanya Baznas di Kota Baubau, apabila saya mempresentasikan masyarakat yang mengetahui 80%, dan masyarakat 20%, hal ini dikarenakan masih ada sebagian masyarakat yang belum hadir pada saat Baznas melakukan sosialisai” La Ode Muhammad Syahadat (05 November 2022)

Kemudian kepercayaan itu bisa dilihat dari masyarakat, ada beberapa muzaki dan mustahik mengatakan dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan pertanyaan, Apakah mengetahui adanya Baznas di Kota Baubau?

Muzaki pertama: Muhammad Saumar, mengatakan:

“Kami selaku muzaki mengetahui adanya Baznas Kota Buabau dan kami tidak membayar zakat sebelum ada surat edaran dari Baznas. Kemudian Pak Nasir mengatakan terkait pengetahuan kami terhadap Baznas, sudah tidak asing lagi dan kami juga menerima surat edaran yang dilakukan Baznas yang berisi tentang ketentuan-ketentuan dan petunjuk untuk membayar zakat, sehingga ketetapan tersebut mempermudah kami untuk membayar zakat, dan kami puas dengan pelayanan tersebut” Muhammad Saumar (04 November 2022)

Muzaki kedua: Pak Nasir Ketua RT 01 Rw 01, mengatakan:

“Pengetahuan kami terhadap Baznas, kami mengetahui adanya Baznas Kota Baubau dan itu sudah tidak asing lagi, Baznas memberikan pelayanan kepada kami, dengan cara memberikan kami surat yang melalui petugas UPZ Masjid, surat tersebut berisikan ketentuan-ketentuan terkait pembayaran zakat” Pak Nasir (04 November 2022)

Muzaki ketiga: LM Aرسال, mengatakan:

“Terkait kepercayaan kami terhadap Baznas, Alhamdulillah sampai saat ini kami masih mempercayai Baznas Kota Baubau untuk mengelola dana zakat kami, apa lagi Baznas sendiri bernaung dari Pemerintah. Terlepas dari itu, Baznas juga memberikan pelayanan yang baik kepada kami, jadi hal itu yang membuat kami percaya terhadap Baznas Kota Baubau.” LM Aرسال (19 Maret 2023)

Melihat pengetahuan Muzaki terhadap Baznas Kota Baubau sudah cukup baik, bisa dilihat dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan para Muzaki yaitu Ibu Haja Nazima, Ibu Wanjuri, Ibu Neti dan Ibu Mega, senada mengatakan:

“Untuk Baznas kami sudah mengetahui, kami mengetahui Baznas ini bukan dari perantara yang di utus oleh Baznas, tetapi Baznas Kota Baubau sering melakukan sosialisasi, apa lagi ketika memasuki bulan Ramadhan, tentunya ada surat edaran yang diberikan kepada kami untuk membayar zakat, dan

kami sendiri melihat Baznas memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat miskin yang ada di Kelurahan Batulo, pelayanan tersebut yang membuat kami tahu akan Baznas Kota Baubau” (20 Maret 2023)

Kemudian Ibu Naspia selaku mustahik mengatakan dalam wawancara:

“Saya pribadi mengetahui adanya Baznas di Kota Baubau namun tugas dan fungsinya yang belum kami pahami, hanya saja kami sering mendapatkan bantuan ketika masuk bulan Ramadhan” Naspia (04 November 2022).

Selanjutnya mustahik kedua Ibu Retni selaku mengatakan:

“Kami mengetahui dengan adanya Baznas yang dimana selalu memberikan bantuan pada saat memasuki bulan Ramadhan berupa sembako, pelayanan tersebut sangat membantu” Retni (04 November 2022)

Kemudian ada juga sebagian masyarakat yang tidak mengetahui akan Baznas seperti para penerima zakat, temuan tersebut dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Muriana yang mengatakan:

“Saya tidak mengetahui apa itu Baznas, hanya saya sering dengan nama Baznas dan kami sering mendapatkan bantuan berupa sembako ketika memasuki bulan Ramadhan, namun itu melalui masjid atau kantor kelurahan, jadi setahu kami itu bantuan dari kelurahan bukan dari Baznas, dan saya merasa puas dengan pelayanan tersebut” Ibu Muriana (19 Maret 2023)

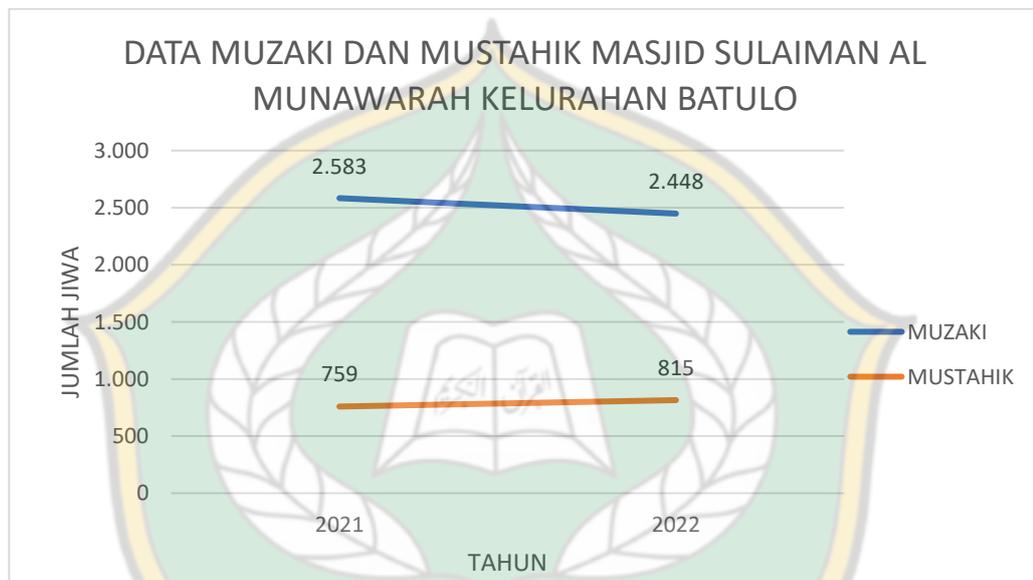
Temuan tersebut di dukung oleh mustahik lainnya, yaitu Ibu Saidah Nestaluhu yang mengatakan:

“Iya, saya mengetahui adanya Baznas Kota Baubau, saya mengetahui itu karena Baznas sering memberikan kami bantuan yang berupa sembako melalui kantor kelurahan atau masjid, dan pelayanan tersebut membuat saya mengetahui adanya Baznas di Kota Baubau” Ibu Saidah (19 Maret 2023)

Kemudian Ibu Nur Safriyanti, selaku mustahik mengatakan:

“Iya, saya mengetahui adanya Baznas atau pengelola zakat, kemudian sering memberikan kami bantuan sembako melalui masjid, dan kami puas dengan pelayanan tersebut, karena pembagian mereka yang merata kepada kami” Ibu Nur Safriyanti (19 Maret 2023).

Dari temuan di atas dapat kita ketahui, bahwa kepercayaan masyarakat Kota Baubau, Kelurahan Batulo cukup baik dikarenakan banyaknya sebagian masyarakat yang mengetahui Baznas Kota Baubau, dan ini dapat dilihat dari pemasukan dan pendistribusian dana zakat Masjid Sulaiman Al Munawarah Kelurahan Batulo dalam setiap tahunnya, pada grafik berikut ini.



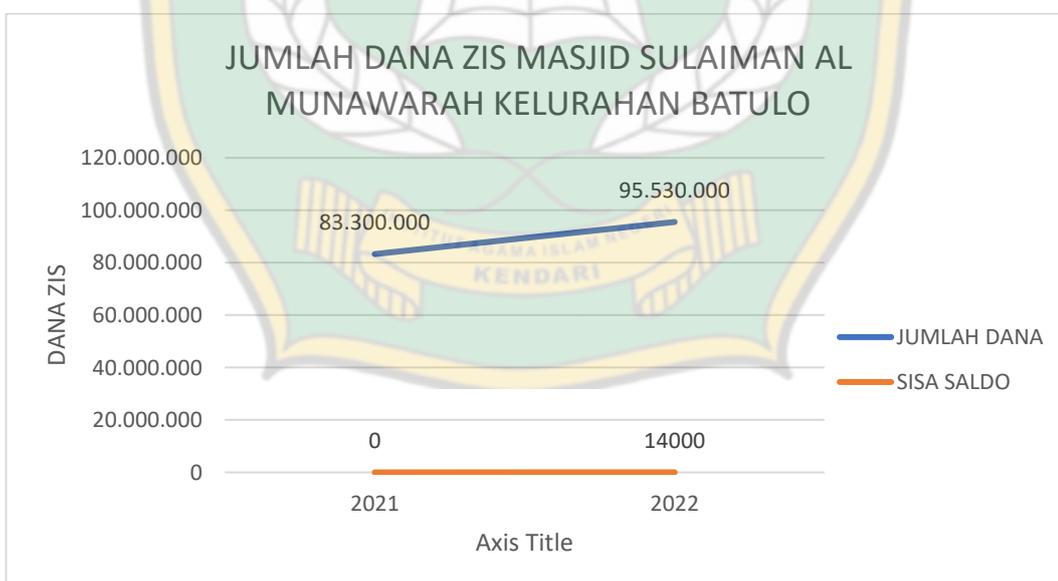
Grafik 4.1

Grafik 4.1, menggambarkan jumlah muzaki dan mustahik Masjid Sulaiman Al Munawarah Kelurahan Batulo, bahwasanya muzaki lebih besar dari mustahik, kemudian dalam dua tahun terakhir jumlah muzaki mengalami penurunan sedangkan mustahik mengalami peningkatan.



Grafik 4.2

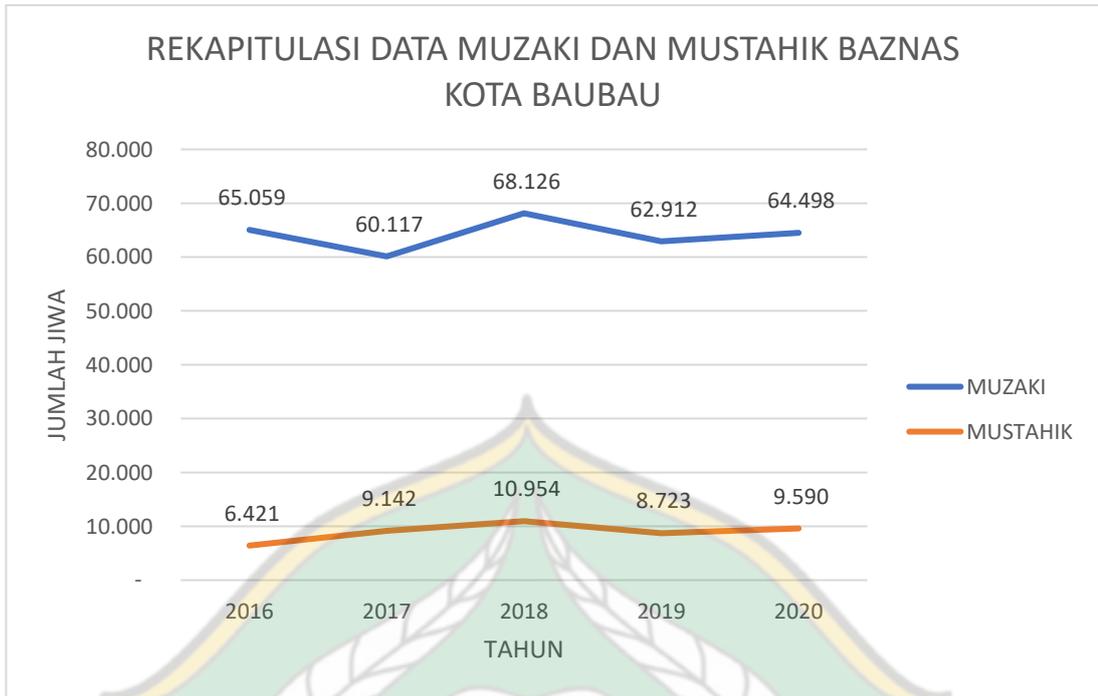
Pada grafik 4.2, dalam dua tahun terakhir Masjid Sulaiman Al Munawarah Kelurahan Batulo jumlah dana infak mengalami peningkatan yang tinggi.



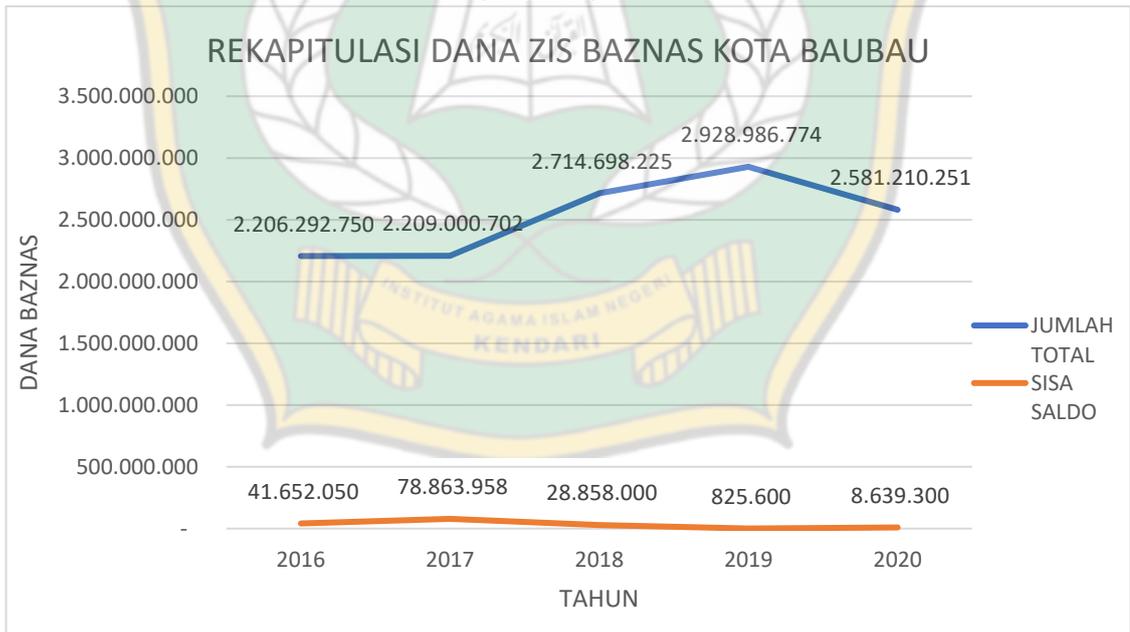
Grafik 4.3

Grafik 4.3, yaitu dana keseluruhan Masjid Sulaiman Al Munawarah yang dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan, dengan sisa saldo Rp. 14.000, ini menunjukkan bahwa antusias masyarakat dalam membayar zakat, infak dan sedekah makin meningkat.

Berikutnya Rekapitulasi data Baznas Kota Baubau.



Grafik 4.5



Grafik 4.6

Dari Grafik di atas pada tahun terakhir mengalami penurunan di karenakan bertepatan dengan adanya covid19 sehingga ini menghambat langkah Baznas Kota Baubau dalam mengumpulkan dana ZIS.

4.2.3. Faktor pendukung dan penghambat Baznas Kota Baubau dalam mengelola dana ZIS

a. Faktor pendukung

Sebuah instansi yang menjalankan program tentunya memiliki keuntungan dalam pelaksanaan program-programnya. Adapun hal yang menjadi faktor pendukung pada pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Baznas Kota Baubau yakni adanya dukungan pemerintah kota terhadap eksistensi Baznas selaku lembaga pengelola zakat.

“Yang menjadi faktor pendukung kami yaitu kami di bantu dan didukung oleh pemerintah setempat dalam mengelola dana zakat” Muhadi Ilmi (25 Oktober 2022).

“Faktor mendukungnya, karena alhamdulillah kami sudah di dukung penuh oleh pemerintah daerah sehingga memudahkan Baznas dalam mengumpulkan zakat dan membantu kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS” Arina Sidqiyyah (02 November 2022).

Selain mendapatkan dukungan oleh pemerintah Kota, tentunya Baznas Kota Baubau juga mendapatkan dukungan dari masyarakat untuk pembayaran dana ZIS.

“Banyak masyarakat yang sudah memahami dengan pembayaran zakat, sehingga antusias mereka dalam membayar zakat sangat tinggi, karena kami baru saja menginformasikan terkait pembayaran zakat banyak masyarakat yang sudah datang” Suhadi Mahendra (01 November 2022).

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan Baznas sebagai lembaga pengelola zakat, akan sangat asbergantung pada dukungan pemerintah setempat. Hal ini dikarenakan Sebagian besar dana pengumpulan yang diperoleh Baznas berasal dari instansi pemerintah. Sehingga dengan adanya dukungan dari pihak eksekutif dalam hal ini Walikota Baubau akan sangat berdampak pada ketersediaan pada

Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk kemudian membayarkan dana zakat, infak dan sedekahnya ke Baznas Kota Baubau.

b. Faktor penghambat

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, yang menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan dana ZIS di Baznas Kota Baubau salah satunya terdapat pada tingkat pengetahuan masyarakat mengenai zakat, infak, dan sedekah.

“Yang jadi hambatan terkadang masyarakat belum paham terkait zakat, bahwa membayar zakat itu wajib yang sudah ada dalam alqur’an” Muhadi Ilmi (25 Oktober 2022)

“Masih banyak masyarakat yang belum membedakan mana zakat mana infaq, karena terkadang masyarakat mereka sudah membantu orang merka sudah berzakat padahal itu mereka bersedekah, namun kami berupayan untuk memberikan pemahaman agar merka bisah membedakan mana zakat infaq dan sedekah” Arina Sidqiyah (02 November 2022).

Senada dengan hal itu, Ketua Unit Pengelola Zakat Masjid Batulo juga mengatakan bahwa tingkat edukasi masyarakat mengenai zakat belum cukup baik.

“Ya, kesadaran masyarakat itu sendiri, dengan kurangnya kesadaran kami bahwa pengumpulan zakat itu harus dilakukan sesuai dengan waktunya. Sehingga ada sebagian masyarakat terlambat mengumpul zakatnya sehingga menghambat kami dalam membagikan zakat ke orang yang membutuhkan” Suhadi Mahendra (24 Maret 2023).

Tentunya hal ini akan menjadi tugas yang cukup berat bagi Baznas Kota Baubau untuk dapat meningkatkan edukasi masyarakat tentang dana zakat, infak dan sedekah. Sehingga pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian dana zakat akan lebih maksimal.

4.3 Pembahasan hasil

4.3.1 Penerapan manajemen strategi Baznas Kota Baubau

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil yang dikumpulkan oleh peneliti, hal yang menjadi sorotan utama dalam penerapan strategi Baznas Kota Baubau adalah membuat perencanaan yang begitu matang. Perencanaan membantu organisasi meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Dengan memiliki rencana yang baik, organisasi dapat menghindari tindakan yang tidak perlu dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi (Hellriegel, & Slocum: 2010).

Hal ini dapat dipenuhi oleh Baznas Kota Baubau, yang dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi peneliti yang menunjukkan bahwa Baznas Kota Baubau telah berusaha untuk mewujudkan eksistensi kinerja dari Baznas Kota Baubau dengan menyusun perencanaan dalam RKAT, yang dimana seyogyanya dilakukan sebelum dilaksanakannya sebuah program. Hal ini sesuai dengan teori manajemen tentang perencanaan yang dikemukakan Lussier & Achua (2015), bahwa Perencanaan membantu organisasi menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang dan menentukan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, perencanaan merupakan langkah awal dalam mencapai tujuan organisasi. Lebih lanjut, Stoner, Freeman, & Gilbert (2015) mengatakan Mengarahkan pengambilan keputusan: Perencanaan membantu manajer mengarahkan pengambilan keputusan dengan lebih jelas dan tepat. Dengan memiliki rencana yang baik, manajer dapat memprioritaskan

tindakan yang perlu diambil dan memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan secara efektif.

Perencanaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam manajemen, Allah berfirman didalam Al-Quran terkait fungsi perencanaan tepatnya dalam surat Al-Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi pada waktu yang akan datang yang dimana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta kondisi sekarang pada saat rencana dibuat.

b. Pengorganisasian

Sebagaimana dikatakan dimuka bahwa pengorganisasian merupakan bentuk pertanggung jawaban dari berbagai perencanaan yang telah ditetapkan. Dikarenakan pengorganisasian membantu pemimpin mengatur tugas dan tanggung jawab di dalam organisasi, sehingga setiap anggota organisasi tahu apa yang diharapkan dari mereka. Hal ini membantu meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan. (Koontz, H., & Weihrich, H :2010). Hal ini dapat dipenuhi Baznas Kota Baubau yang sudah cukup efisien dalam menjalankannya. Dikarenakan pengorganisasian sudah menjadi bentuk langkah dalam menjalankan tugas

dan fungsi organisasi. Setiap aktivitas kinerja pegawai mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) dan serta memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pengorganisasian membantu manajer mengoptimalkan penggunaan sumber daya organisasi, termasuk sumber daya manusia, finansial, dan teknologi. Hal ini membantu organisasi bekerja secara lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan keuntungan dan produktivitas organisasi. (Griffin, R. W:2012).

Allah berfirman dalam surat Ali Imran:103:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Terjemahnya:

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”.

Ayat ini mengingatkan kita mengenai pentingnya berorganisasi dan pengorganisasian, begitu pula sebaliknya, bahayanya suatu kebenaran yang tidak diorganisir melalui langkah-langkah yang kongkrit dan strategi-strategi yang mantap.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan tentu menjadi hal yang tidak dapat dilepaskan saat kita membahas tentang strategi dan kepercayaan publik. Fungsi pelaksanaan

dalam manajemen adalah fungsi penting yang melibatkan implementasi dan pengawasan rencana, keputusan, dan strategi yang telah dirumuskan dalam tahap perencanaan (Rohiat: 2010). Pelaksanaan dalam manajemen juga mencakup pengembangan karyawan dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka. Hal ini termasuk pelatihan dan pengembangan karyawan, serta pembentukan budaya kerja yang mendukung inovasi dan perkembangan karyawan. (Koontz & Wehrich, H:2010)

Hal ini dikarenakan pelaksanaan yang baik akan mendapatkan hasil yang baik dan juga merupakan bentuk citra yang baik di kalangan masyarakat. Baznas Kota Baubau sudah melakukan pelaksanaan yang maksimal, dalam hal ini peneliti meyakini bahwa Baznas Kota Baubau dikenal karena adanya kerja sama dengan instansi dan masyarakat. Mengenai fungsi pelaksanaan, Allah juga memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam pelaksanaan fungsi pelaksanaan ini. Allah berfirman dalam surat al- Kahfi ayat 2 sebagai berikut:

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Terjemahnya:

“Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.”

Fungsi pelaksanaan dalam manajemen juga dapat ditemukan pada pribadi Nabi Muhammad Saw. ketika ia memerintahkan suatu hal, maka

beliau menjadikan dirinya sebagai *role model* dan teladan bagi umatnya. Rasulullah Saw merupakan al Qur'an yang hidup (*the living Qur'an*).

d. Pengontrolan

Pengontrolan merupakan salah satu kewajiban dalam organisasi agar dapat mengetahui segala bentuk kelebihan serta kekurangan dalam organisasi tersebut. Hal ini dapat dipenuhi oleh Baznas Kota Baubau, yang dimana dapat dilihat dari tabel sebelumnya, bahwa dari tahun ketahun dana ZIS yang dikelola oleh Baznas Kota Baubau terus meningkat. Hal ini sesuai jika dilihat berdasarkan sudut pandang manajemen terkait fungsi pengontrolan. Fungsi pengontrolan dalam manajemen mencakup identifikasi masalah dan penyimpangan dari rencana dan standar yang telah ditetapkan. Hal ini melibatkan pengamatan dan pengukuran kinerja organisasi untuk menentukan apakah organisasi bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan atau tidak (Rohiat: 2010). Lebih jauh Fungsi pengontrolan dalam manajemen juga melibatkan evaluasi kinerja untuk menentukan apakah tujuan dan target telah dicapai atau tidak. Evaluasi ini memastikan bahwa kinerja organisasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Umrotul Khasanah, 2010).

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam surah An-Nisa:1, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا
وْنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۖ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Terjemahnya:

“Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan

yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu”.

Ayat di atas memerintahkan agar manusia bertakwa dan selalu menjaga diri, dan mengingatkan di sini dua hal, pertama supaya takwa kepada Allah, kedua supaya mengerti, bahwa sekalian manusia ini, di bagian bumi yang manapun mereka berdiam, namun mereka adalah satu belaka.

4.3.2 Kepercayaan Publik Kota Baubau Kelurahan Batulo terhadap Baznas Kota Baubau

Kepercayaan publik tentunya merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan organisasi, kejujuran dan keterbukaan dalam organisasi menjadi aspek untuk mendapatkan kepercayaan publik. Kepercayaan public meliputi: keterbukaan; kejujuran; integritas; kompeten; *sharing*; penghargaan; akuntabilitas (Muhammad Taufiq A: 2005)

Berdasarkan hasil yang dikumpulkan peneliti, Baznas Kota Baubau dalam misinya ingin mengembangkan dan meningkatkan kualitas manajemen zakat yang Professional, Amanah, Efektif dan Akuntabel sehingga ini mendukung dan membangun kepercayaan masyarakat Kota Baubau. Ini dapat dilihat dari peningkatan pemasukan dana ZIS dalam setiap tahunnya yang makin meningkat.

Hal ini juga sesuai dengan firman Allah tentang kepercayaan dalam Q.S Al-Imran:118:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بَطَانَةً مِّن دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خِيَالًا وَدُّوا مَا عَنِتُّمْ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ ۗ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ إِن كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil teman kepercayaan dari orang-orang di luar kalangan (agama)-mu (karena) mereka tidak henti-hentinya (mendatangkan) kemudharatan bagimu. Mereka menginginkan apa yang menyusahkanmu. Sungguh, telah nyata kebencian dari mulut mereka dan apa yang mereka sembunyikan dalam hati lebih besar. Sungguh, Kami telah menerangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu berpikir”.

4.3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Baznas Kota Baubau dalam pengelolaan dana ZIS

Berdasarkan data yang peneliti paparkan pada sub judul hasil penelitian, bahwa faktor pendukung dan penghambat menjadi hal yang tak terhindarkan oleh Baznas Kota Baubau. Hal yang peneliti dapat simpulkan kemudian adalah bahwa faktor pendukung di Baznas Kota Baubau dapat menutupi kekuarangan yang ada, yakni ada sebagian kurangnya pemahaman masyarakat. Hal ini dapat saja terjadi, dikarenakan masyarakat sebagai sejumlah orang yang memiliki hak dan pikiran, perasaan, harapan, sikap atau tindakan yang benar dan baik berdasarkan norma yang mereka rasakan (Kencana Syafie, Inu :1999).

Meskipun ada sebagian pemahaman yang kurang di masyarakat, namun dengan bekal dukungan dari pemerintah setempat sehingga sosialisasi yang kami lakukan terus ditingkatkan dan terus memanfaatkan kegiatan yang dilakukan pemerintah yang mengundang Baznas Kota Baubau maka itu menjadi momen Baznas Kota Baubau untuk melakukan sosialisasi. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan besar bagi Baznas, yang memang telah menjadi tanggung jawab Baznas berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat mengukuhkan peran Baznas

sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional, yang dalam melaksanakan tugasnya, Baznas memiliki fungsi: perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

